SULUH : Jurnal Abdimas Vol. 5 No. 2 (Februari 2024) hal: 234 – 240 p-ISSN: 2686-1127
Website: http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH **e-ISSN: 2686-3448**

EDUKASI PENGENALAN DINI PROFESI BIDANG BISNIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Yunita Christy[1], Debbianita[2], Nunik Lestari Dewi[3], Sri Zaniarti[4], Meily Margaretha[5]

[1,2,3,4,5] Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia.

Artikel
Diterima : 28 Maret 2023
Disetujui : 05 Januari 2024
Terbit : 29 Februari 2024

*Email :
nitaarlan2406@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada anak-anak sekolah dasar kelas I-VI, dengan tujuan mengedukasi mereka mengenai profesi bidang bisnis (akuntansi dan manajemen). Anak-anak merupakan penentu masa depan sehingga perlu diberikan edukasi, motivasi, dan gambaran mengenai beberapa profesi, terutama dalam bidang bisnis (akuntansi dan manajemen). Dengan demikian, mereka dapat menentukan cita-cita mereka secara realistis dan dapat dicapai dengan usaha dan kerja keras yang baik. Pengabdian ini diawali dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pihak SD BAPTIS (kepala sekolah dan para guru) untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan mereka. Setelah itu dilaksanakan pengabdian masyarakat selama dua hari dengan pembahasan mengenai pengenalan profesi pekerjaan setelah lulus dari Fakultas Bisnis. Setelah mendapatkan edukasi mengenai profesi bisnis, baik itu dalam bidang manajemen/kewirausahaan dan akuntansi, hasil yang diperoleh adalah masih terdapatnya cita-cita lain selain bergerak dalam bidang bisnis, tetapi pemilihan profesi bidang bisnis (pengusaha) menduduki peringkat tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya edukasi yang menarik mengenai bidang bisnis, siswa-siswa sekolah dasar ini memiliki gambaran baru mengenai profesi lain pada umumnya seperti dokter, atlet, *youtuber* dan sebagainya. Profesi bidang bisnis bagi mereka menjadi bagian yang cukup menarik untuk dipilih sebagai cita-cita mereka kelak di kemudian hari.

Kata Kunci: Edukasi, Profesi Bisnis, Anak Sekolah Dasar.

Abstract

Community service is provided to elementary school children in grades I-VI, with the aim of educating them about professions in the business field (accounting and management). Children are the determinants of the future, so they need to be given education, motivation, and an overview of various professions, especially in the business field (accounting and management). Therefore, they can set their aspirations realistically and can be achieved with good effort and hard work. This community service begins with conducting a Focus Group Discussion (FGD) with the SD BAPTIS (school principal and teachers) to understand their needs. After that, community service is carried out for two days, discussing the introduction of professions after graduating from the Faculty of Business. After receiving education about business professions, both in management/entrepreneurship and accounting, the results obtained show that there are still other aspirations besides working in the business field. However, the choice of a business-related profession (entrepreneurship) occupies the highest rank. This indicates that with interesting education about the business field, these elementary school students have a new perspective on other professions in general, such as doctors, athletes, YouTubers, and so on. The business field becomes quite an interesting part for them to choose as their future aspirations.

Keywords: *Education, Business Profession, Elementary School Children.*

PENDAHULUAN

Siswa sekolah dasar adalah individu yang berusia antara 6 sampai 12 tahun yang sedang menjalani proses pendidikan formal dengan didukung oleh beberapa mata pelajaran yang bersifat eksak, non eksak, dan juga keterampilan dasar lainnya. Anak sekolah dasar juga merupakan individu yang sedang memasuki proses tahap perkembangan yang sangat penting, baik dari segi fisik maupun psikologis. Pada masa ini, mereka sangat aktif dalam mencari pengalaman baru dan informasi untuk membetuk karakter dan pola pikir mereka. Oleh karena itu, orang tua, guru, maupun orang dewasa yang di sekitar mereka, perlu memberikan perhatian yang cukup pada perkembangan anak-anak tersebut dalam bentuk pembinaan, arahan, dan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan demikian pembentukan pola pikir dan karakter mereka sejak dini dapat terbantu. Selain itu, komunikasi yang terbuka antara siswa dan orang tua juga membantu dalam membangun persepsi positif terhadap pentingnya pendidikan dan pilihan profesi di masa depan (Ulita, 2021).

Pembentukan pola pikir juga penting dilakukan pada saat mereka memilih cita-citanya di masa yang akan datang. Cita-cita adalah impian atau harapan hal yang harus ditanamkan pada anak-anak sekolah dasar. Sejak dini, anak-anak tersebut perlu mengetahui apa yang mereka inginkan, dengan begitu mereka dapat memahami bagaimana cara menggapai cita-cita yang mereka inginkan tersebut (Lubis et al., 2022). Cita-cita tentunya akan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, juga tentunya masih sangat memungkinkan cita-cita tersebut akan berubah seiring berubahnya waktu. Hal yang menjadi kekhawatiran para guru dan orang tua zaman sekarang dalam penentuan cita-cita anak mereka, yaitu di antarnya era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin cepat, membuat anak-anak menjadi generasi yang ingin segala sesuatu dapat diperoleh secara instan dengan kompensasi yang besar tanpa adanya daya juang yang tinggi .

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mencoba untuk memberikan edukasi, motivasi dan gambaran yang jelas bagi anak-anak tingkat sekolah dasar mengenai beberapa profesi terutama dalam bidang bisnis (akuntansi dan manajemen) sehingga mereka dapat menentukan cita-cita mereka secara realistis dan mereka dapat memahami bahwa cita-cita tersebut dapat dicapai dengan usaha dan kerja keras yang maksimal.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen Fakultas Bisnis dengan lintas jurusan, yaitu manajemen dan akuntansi dengan peserta abdimas, yaitu anak-anak Sekolah Dasar (SD) Baptis, Jalan Wastukencana No 40, Bandung-Jawa Barat. Peserta yang diikutsertakan adalah mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, dengan rincian jumlah peserta sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Peserta

No	Kelas	Jumlah (Anak)
1	Kelas I	20
2	Kelas II	22
3	Kelas III	10
4	Kelas IV	19
5	Kelas V	17
6	Kelas VI	24
Total		112

Sumber : Data pihak Sekolah Tahun 2023.

Pengabdian ini diawali dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Kepala Sekolah SD BAPTIS dan para guru, untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka. Selanjutnya dilaksanakan pengabdian masyarakat terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu:

1. Pertemuan pertama untuk siswa-siswi kelas IV-VI SD dengan pembahasan mengenai Pengenalan Profesi Pekerjaan setelah lulus dari Fakultas Bisnis.
2. Pertemuan kedua untuk siswa-siswi kelas I-III SD dengan pembahasan mengenai Pengenalan Profesi Pekerjaan setelah lulus dari Fakultas Bisnis.

Kedua pertemuan tersebut dilaksanakan secara *onsite* di Sekolah Kristen Baptis Bandung pada hari Senin dan Selasa, tanggal 13 dan 14 Maret 2023. Berikut ini adalah susunan acara pada acara pengabdian masyarakat tersebut.

Tabel 2. Tabel Tahapan Pengabdian Masyarakat (Tanpa Jam)

Tahapan Pengabdian Masyarakat
Pembukaan
Pretest
Penyuluhan/Edukasi Anak SD Kelas IV sd VI (Hari Senin)
Penyuluhan/Edukasi Anak SD Kelas I sd III (Hari Selasa)
Pemutaran Video Testimoni Alumni yang sudah sukses
Tanya Jawab dan Penyerahan Sertifikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pemberian edukasi mengenai profesi bidang bisnis, mereka diberikan pembekalan mengenai jiwa kewirausahaan, di mana semangat kewirausahaan dapat dibangun sedini mungkin. Menjadi wirausaha adalah salah satu pilihan yang tepat untuk membangun masa depan lebih baik. Ada pun karakter yang bisa dibangun adalah:

1. Keberanian

   Seseorang yang berjiwa wirausaha harus memiliki keberanian mencoba hal-hal yang baru, tantangan baru dan suatu terobosan baru.

2. Kreatif

   Seorang wirausaha harus belajar berpikir kreatif agar memiliki pandangan yang berbeda akan sesuatu.

3. Rajin belajar

Belajar untuk semua hal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri.

Selain itu, mereka juga diberikan gambaran mengenai cita-cita. Setiap orang memiliki mimpi dan cita-cita. Materi yang dibawakan pada Senin, 13 Maret 2023 dan Selasa, 14 Maret 2023 yaitu untuk membuka wawasan kepada siswa kelas I sampai VI SD betapa panjangnya perjalanan kehidupan dan masih memiliki banyak waktu untuk mewujudkannya. Pendekatan yang dilakukan yaitu memperkenalkan beberapa profesi Bisnis, lulusan Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha. Materi ini dilakukan dengan sistem *fun-learning*. Profesi yang disampaikan mulai *project manager*, *public speaker*, hingga pengusaha. Sebelumnya, disampaikan bahwa semua hal dimulai dari langkah terkecil. Hal ini mendorong dan membuka wawasan siswa untuk meraih mimpi serta tujuannya, mengajak siswa untuk menjadi diri sendiri karena memiliki keunikan masing-masing *"you are special*". Tujuannya untuk mengembangkan potensi positif setiap siswa dan menanamkan motivasi bahwa siswa dapat meraih mimpinya, bahkan mereka dapat melampauinya. Terakhir ditutup dengan nyanyian jari-jari, selain untuk *ice breaking*, tetapi ada artinya yaitu:

- Satu jari kanan, satu jari kiri, digabung menjadi dua, jadilah jembatan. Hal ini merupakan simbol bahwa siswa memiliki perjalanan kehidupan yang panjang.
- Dua jari kanan, dua jari kiri, digabung menjadi empat, jadilah kamera. Hal ini memberikan gambaran bahwa perjalanan akan terekam menjadi memori layaknya kamera.
- Tiga jari kanan, tiga jari kiri, digabung menjadi enam, jadilah menara. Menara adalah gambaran bahwa siswa memiliki harapan dan mimpi yang tinggi.
- Empat jari kanan, empat jari kiri, digabung menjadi delapan, jadilah kelinci. Selama perjalanan kehidupan, siswa melompat-lompat selayaknya kelinci untuk mencapai perjalanan kehidupan selanjutnya.
- Lima jari kanan, lima jari kiri, digabung jadi sepuluh menjadi tepuk tangan. Gerakan ini memberikan apresiasi kepada siswa atas perjalanan selama ini sekaligus rintangan-rintangan yang akan dilalui ke depannya.

Kegiatan abdimas ini mendapat antusiasme siswa sehingga terwujud salah satu media pembelajaran di luar kelas yang membuat siswa mendapatkan wawasan baru melalui pembelajaran tersebut. Siswa pun diajarkan untuk menjadi berani dalam melakukan sesuatu.

Pada sesi berikutnya, anak-anak diminta untuk menjelaskan apa kegunaan uang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ketika uang tidak dikelola dengan baik (tidak dicatat saat keluar dan masuk) akan membuat kewalahan/pusing. Akuntansi diperkenalkan kepada anak-anak sebagai ilmu yang mencatat uang masuk dan uang keluar. Siswa didorong belajar dari rumah di mana ibu mereka mencatat pengeluaran dan pemasukan keluarga agar mereka mengenal bahwa akuntansi diperlukan di semua pekerjaan yang ada di dunia, dimulai dari rumah tangga/keluarga.

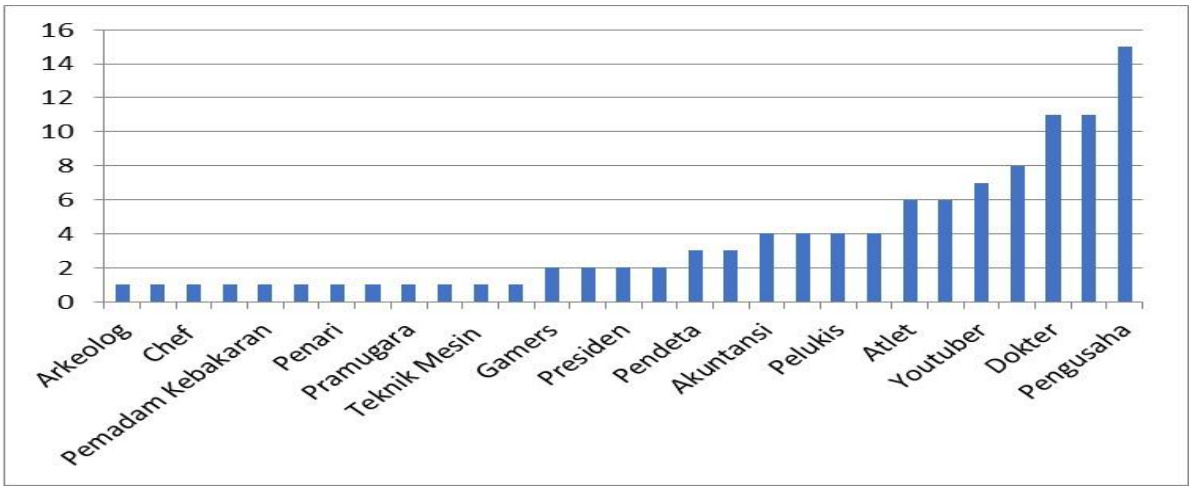

Gambar 1. Jumlah Hasil *Post Test* Mengenai Cita-Cita
Sumber : Olah Data SPSS

Setelah mendapatkan edukasi mengenai profesi bisnis, baik itu dalam bidang manajemen/kewirausahaan dan akuntansi, dilakukan *post test* mengenai cita-cita mereka. Hasil yang diperoleh adalah masih terdapatnya cita-cita lain, selain bergerak dalam bidang bisnis. Namun demikian, gambar I memperlihatkan bahwa pemilihan profesi bidang bisnis (pengusaha) menduduki peringkat tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya edukasi yang menarik mengenai bidang bisnis, maka siswa-siswa sekolah dasar ini memiliki gambaran baru mengenai profesi lain pada umumnya seperti dokter, atlet, *youtuber* dan sebagainya. Profesi bidang bisnis bagi mereka menjadi bagian yang cukup menarik untuk dipilih sebagai cita-cita mereka kelak di kemudian hari. Hasil testimoni dari kakak-kakak alumni yang telah sukses menjadi pengusaha, auditor, manajer dan lainnya melalui *zoom*, acara pengabdian masyarakat ini membawa kesan yang baik dan menyenangkan bagi mereka. Mereka dapat melihat bagaimana profesi bisnis juga membawa kesuksesan untuk masa depan.



Gambar 2. Edukasi Profesi Bisnis Pada Anak Kelas 4 – 6 Sekolah Dasar



Gambar 3. Edukasi Profesi Bisnis Pada Anak Kelas 1 – 3 Sekolah Dasar

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembentukan pola pikir pada anak-anak sekolah dasar sangat penting dilakukan pada saat mereka memilih cita-citanya di masa yang akan datang. Cita-cita adalah impian atau harapan yang seharusnya ditanamkan pada anak-anak sekolah dasar. Sejak dini, anak-anak tersebut perlu mengetahui apa yang mereka inginkan, dengan demikian mereka dapat memahami bagaimana cara menggapai cita-cita yang mereka inginkan tersebut (Lubis et al., 2022). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi, motivasi, dan gambaran yang jelas bagi mereka mengenai beberapa profesi, terutama dalam bidang bisnis (akuntansi dan manajemen) sehingga mereka dapat menentukan cita-cita mereka secara realistis dan dapat dicapai dengan usaha dan kerja keras yang baik.

Setelah mendapatkan edukasi mengenai profesi bisnis, baik dalam bidang manajemen/kewirausahaan dan akuntansi, hasil yang diperoleh adalah masih terdapatnya cita-cita lain selain bergerak dalam bidang bisnis, tetapi pemilihan profesi bidang bisnis (pengusaha) menduduki peringkat tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya edukasi yang menarik mengenai bidang bisnis, siswa-siswa sekolah dasar ini memiliki gambaran baru mengenai profesi lain pada umumnya seperti dokter, atlet, *youtuber* dan sebagainya. Namun demikian, profesi bidang bisnis bagi mereka menjadi bagian yang cukup menarik untuk dipilih sebagai cita-cita mereka kelak di kemudian hari. Hasil testimoni yang disampaikan melalui *zoom* dari kakak-kakak alumni yang telah sukses menjadi

pengusaha, auditor, manajer dan lainnya, membawa kesan yang baik dan menyenangkan bagi mereka. Mereka dapat melihat bagaimana profesi bisnis juga membawa kesuksesan untuk masa depan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Edukasi mengenai profesi bisnis atau profesi lainnya kepada anak-anak sekolah dasar menjadi hal yang penting. Semakin berkembangnya dunia teknologi, semakin banyaknya *youtuber* bermunculan, profesi lain kadang menjadi hal yang langka untuk dipilih anak-anak zaman sekarang. Edukasi ini bukan hanya diberikan dari tenaga pendidik, namun juga dari lingkungan sekitar terutama keluarga.
2. Edukasi kepada anak-anak SD seharusnya melalui pendekatan yang unik dan tidak membosankan, misalnya diselingi oleh *games/ice breaking*, menggunakan alat peraga, menggunakan pemutaran film yang berkenaan dengan materi.
3. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya dalam hal pengembangan karakter atau pola pikir bagi anak-anak didiknya, misalnya dalam bidang psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

Lubis, L. S., Warna, A. K. S., Wulan, A., Karimah, U., & Ayuhan, A. (2022). Sosialisasi dan Edukasi: Pentingnya Cita-Cita pada Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, *1*(1).

Ulita, N. (2021). DKV Sebagai Strategi dalam Membangun Persepsi Positif Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pengenalan Profesi Impian. *de-lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice*, *1*(2), 53-68.